

AIPI Diharapkan Cetak Politikus Berkarakter

KUDUS - Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI) Semarang menggelar rapat kerja (raker) pertama. Acara yang dibuka pada Jumat (6/4) di Graha Muria, Colo, Kudus itu diikuti oleh para anggota yang berasal dari berbagai kalangan, seperti akademisi, praktisi, peminat politik, jurnalis, dan peneliti selama tiga hari.

Bupati Kudus Musthofa yang juga Dewan Penasihat AIPI Semarang dalam sambutannya berharap ke depan AIPI Semarang menjadi rumah besar yang dapat melahirkan konsep besar pula. Selain itu, AIPI diharapkan bisa mencetak politikus berkualitas dan berkarakter dengan moralitas yang baik.

Menurut dia, permasalahan besar yang selama ini terjadi adalah kesenjangan yang sangat lebar antara teori dan pelaksanaan di lapangan. Karena itu, AIPI jangan hanya terpaku pada penelitian belaka.

"Namun hasilnya juga harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas," ujar Musthofa.

Ketua AIPI Semarang Nur Hidayat Sardini menyatakan, siap menjawab tantangan tersebut. AIPI juga siap memberi kontribusi nyata kepada masyarakat agar kesenjangan antara teori dan praktik tidak terlalu lebar.

Menurutnya, hal ini dapat dilaksanakan melalui sejumlah bidang ilmu, seperti politik, hubungan internasional, dan administrasi pemerintah.

Ke depan, rumusan-rumusan yang dihasilkan AIPI dapat menjadi rujukan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat atau sebagai materi pelatihan bagi para legislator. (H8-18)



SM/Anton WH

BERIKAN SAMBUTAN : Bupati Kudus Musthofa memberikan sambutan pada rapat kerja (raker) pertama Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI) Semarang di Graha Muria, Colo, Dawe. (66)